

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas 4 dan 5 (Studi Kasus di SD Islam Al-Azhar 10 Serang)”. Maka dapat peneliti simpulkan yakni mengenai

Pelaksanaan sholat dhuha ini rutin dilakukan setiap hari yakni hari senin sampai dengan hari jum'at setiap pagi setelah ikrar pada pukul 06.55–07.30 WIB. dengan dibimbing langsung oleh masing-masing guru walikelas di SD Islam Al-Azhar 10 Serang. Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha ini diawali dengan guru yang mengintrusikan kepada siswa nya yang belum wudhu untuk segera berwudhu. Setelah semua siswa kembali ke kelas, kemudian guru akan mengintrusikan kembali kepada siswa untuk mempersiapkan alat sholatnya. Setelah itu, guru akan membimbing siswa nya dari mulai bacaan dan juga gerakan sholatnya hingga salam lalu membacakan do'a setelah sholat dhuha secara bersama-sama. Kemudian setelah semuanya selesai, guru akan kembali mengintrusikan siswa untuk merapikan kembali alat sholatnya dan menyimpannya ditempat masing-masing.

Pembiasaan sholat dhuha di SD Islam Al-Azhar 10 Serang selain bertujuan agar dapat membiasakan siswa untuk rutin melaksanakan sholat dhuha baik di sekolah ataupun ketika di rumah, tetapi bertujuan juga dalam hal penanaman karakter pada setiap siswa. Hal ini karena setiap siswa di SD Islam Al-Azhar 10 Serang ini memiliki karakter yang berbeda-beda. Sehingga, diharapkan melalui pembiasaan sholat dhuha ini dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap masing-masing siswa.

Upaya yang dilakukan guru dalam pembiasaan sholat dhuha dalam menanamkan karakter siswa yaitu: pembiasaan, keteladanan dan ketegasan, serta nasehat dan motivasi.

Faktor penghambat pembiasaan sholat dhuha dalam menanamkan karakter siswa kelas 4 dan 5 di SD Islam Al-Azhar 10 Serang yaitu kurangnya kedisiplinan siswa dan karakter siswa yang beragam. Faktor pendukung pembiasaan sholat dhuha dalam menanamkan karakter siswa kelas 4 dan 5 di SD Islam Al-Azhar 10 Serang yaitu sarana yang lengkap dan peran guru yang optimal.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan melihat kenyataan yang terjadi dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak yang mungkin bisa membangun dan berguna bagi lembaga sehingga dapat dijadikan acuan dala proses pembelajaran selanjutnya diantaranya yaitu:

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih selalu memantau, menegur ketika siswa tidak mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dengan tertib, dan mengevaluasi saat dan setelah kegiatan pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha selesai sehingga pelaksanaan berjalan lebih baik dan lebih tertib.

### 2. Bagi Siswa

Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha ini hendaknya siswa dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya yaitu dengan mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dengan baik dan tertib sehingga nilai-nilai karakter dari pembiasaan sholat dhuha tersebut dapat tertanam secara maksimal terhadap diri masing-masing siswa yang mengikuti pembiasaan sholat dhuha ini.